

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HBA1C LEVELS AND THE GRADE OF DIABETIC ULCERS ACCORDING TO THE MEGGITT-WAGNER CLASSIFICATION IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS AT DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL BANDAR LAMPUNG FROM JANUARY-JULY 2022

By

KAMILA SALSABILA

Background: Type 2 diabetes mellitus can lead to various complications if they are not managed adequately, including diabetic ulcers. Classification of diabetic ulcers is necessary to describe the lesion and to study the prognosis of the patients. The Meggit-Wagner classification was chosen because it is a classification system that has many advantages. Measurement of glycated hemoglobin (HbA1C) is a glycemic control that is considered good for describing blood sugar levels. High blood glucose levels are one of the reasons why patients have difficulty healing wounds, which can affect the grade of diabetic ulcers. The purpose of this study was to determine the relationship between HbA1C levels and the grade of diabetic ulcers according to the Meggitt-Wagner classification in type 2 diabetes mellitus patients at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung from January-July 2022.

Methods: This research is a retrospective observational analytic study with a cross-sectional approach. The research sample was 66 patients. The data used is medical records. Selection of the sample using total sampling technique. Statistical analysis was performed using univariate and bivariate analysis.

Results: The results of the bivariate analysis using the chi-square test showed a value of $p=0.003$ ($p < 0,05$) in HbA1C levels and the grade of diabetic ulcers, which means that there is a significant relationship between the variables.

Conclusion: There is a significant relationship between HbA1C levels and the grade of diabetic ulcers according to the Meggitt-Wagner classification in type 2 diabetes mellitus patients at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital Bandar Lampung from January-July 2022.

Keywords: diabetes mellitus, diabetic ulcers grade, hba1c levels

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR HbA1C DENGAN DERAJAT ULKUS DIABETIK MENURUT KLASIFIKASI MEGGITT-WAGNER PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG PERIODE JANUARI-JULI 2022

Oleh

KAMILA SALSABILA

Latar Belakang: Diabetes melitus tipe 2 jika tidak ditangani dengan baik dapat memicu timbulnya berbagai komplikasi, termasuk ulkus diabetik. Klasifikasi ulkus diabetik diperlukan untuk mendeskripsi lesi dan mempelajari prognosis pasien. Klasifikasi Meggit-Wagner dipilih karena merupakan sistem klasifikasi yang memiliki banyak kelebihan. Pengukuran hemoglobin terglikasi (HbA1C) merupakan kontrol glikemik yang dinilai baik untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah. Tingginya kadar glukosa darah menjadi salah satu penyebab pasien mengalami kesulitan dalam penyembuhan luka, yang dapat memengaruhi derajat ulkus diabetik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar HbA1C dengan derajat ulkus diabetik menurut klasifikasi Meggitt-Wagner pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung periode Januari-Juli 2022.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 66 pasien. Data yang digunakan adalah rekam medis. Pemilihan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Analisis statistik dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan nilai $p=0,003$ ($p<0,05$) pada variabel kadar HbA1C dan derajat ulkus diabetik yang artinya bahwa terdapat hubungan yang bermakna antar variabel.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar HbA1C dan derajat ulkus diabetik menurut klasifikasi Meggitt-Wagner pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung periode Januari-Juli 2022.

Kata Kunci: derajat ulkus diabetik, diabetes melitus, kadar hba1c